

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS DAN RETURN  
SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri *Food And Beverage* yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Arel Marellamahsa Fervibyuntasio

No. Mahasiswa: 16312028

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2020**

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS DAN RETURN  
SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri *Food And Beverage* yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan

Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Arel Marellamahsa Fervibyuntasio

NIM : 16312028

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2020**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."



Yogyakarta, 14 Juli 2020

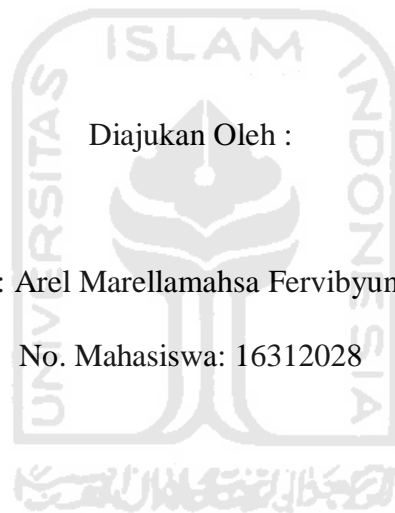
Penulis



(Arel Marellamahsa Fervibyuntasio)

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN RETURN  
SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri *Food And Beverage* yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018)**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Nama: Arel Marellamahsa Fervibyuntasio

No. Mahasiswa: 16312028

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal .....

Dosen Pembimbing,

Dra. Reni Yendrawati, M. Si.

## MOTTO

*“Patience is needed when you want to achieve a success”*

*“Always do the best and pray. God will take care of the rest”*

(Arel Marellamahsa Fervibyuntasio)

*“Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku  
urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supa mereka mengerti  
perkataanku”*

(QS. Thaha: 25-28)

*Man Jadda Wa Jadda*

*“Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil”*

*Man Sara Darbi Ala Washala*

*“Siapa yang berjalan di jalur-Nya akan sampai”*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan penelitian ini khususnya kepada orang tua saya yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang saya serta selalu mendukung semua hal yang saya lakukan selama ini.



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang semoga bisa mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin.

Penelitian ini yang berjudul “**Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Return Saham Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018)** merupakan tugas akhir yang disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini, penulis menerima banyak dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, Alm. Aris Syaifuddin dan Ibu Emilia Arsiani selalu memotivasi dan menginspirasi penulis dari kecil hingga saat ini. Terimakasih. Teimakasih atas segala dukungan, doa, bimbingan, dan nasihat yang selalu diberikan penulis hingga saat ini.

2. Ibu Reni Yendrawati selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu, arahan, dan motivasi kepada penulis. Serta selalu sabar dalam membantu proses pengerjaan skripsi penulis hingga akhir.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indoensia periode 2018-2022, beserta seluruh pimpinan Universitas.
4. Bapak Jaka Sriyana, Dr., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Fony Fondasiana, selaku orang yang disayangi penulis. Terimakasih telah menjadi orang yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, selalu membantu memberikan motivasi ketika jenuh dalam mengerjakan skripsi serta menjadikan penulis jadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Semoga selalu bahagia, selalu diberi kelancaran serta kesuksesan dalam segala urusan dan sehat selalu.
6. Faris Azkarafi Priady dan Reiga Farah Amalia, selaku sahabat penulis yang selalu memberikan motivasi penulis untuk mengerjakan skripsi serta selalu membuat penulis tersenyum. Terimakasih selalu membuat sahabat yang terbaik, semoga sehat selalu.
7. Jaseim, Ahid, Bendi, Eri dan Nafil selaku sahabat penulis sejak awal masuk perkuliahan penulis yang selalu memberikan support dalam menyelesaikan masalah. Terimakasih telah menjadi teman bermain, teman makan. Semoga diberi kelancaran dalam kuliahnya.



8. Aufa, Aqil, Syawal dan Dimpen selaku sahabat dan partner mengerjakan skripsi yang selalu sabar menghadapi sifat-sifat penulis dan selalu dapat diajak berdiskusi mengenai hal-hal apapun. Terimakasih selalu ada setiap penulis kesulitan.
9. Doan, Olan, Bopang, Dina, Dira, Afi dan Tari selaku sahabat penulis sejak awal masuk perkuliahan. Terimakasih telah menghibur dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga kalian diberikan kesuksesan dan kesehatan selalu.
10. KKN UII Angkatan 60 Desa Petir Unit 7 Dusun Watumengkurep. Terimakasih telah berbagi ilmu dan menjadi teman hidup selama KKN
11. KPX, yang terdiri dari Ega, Sony, Ranga, Prista dan Zia selaku sahabat penulis yang telah memberikan pengalaman luar biasa dan drama pertemanan yang rumit. Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik.
12. Semua pihak yang telah hadir di masa perkuliahan penulis dan tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, doa dan atas segala hal.

Semoga amal kebaikan selama ini dibalas oleh Allah SWT dan berkah. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi, maupun penyajian. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang nantinya akan membangun kesempurnaan skripsi, serta skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	1
BAB I .....	3
PENDAHULUAN .....	3
1.2.    Rumusan Masalah.....	7
Berdasar latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini akan membahas tentang:.....	7
1.3.    Tujuan Penelitian.....	7
1.4.    Manfaat Penelitian .....	8
1.5.    Batasan Masalah.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1.    Landasan Teori .....	9
2.1.1.    Agency Theory .....	9
2.1.2.    Stakeholder Theory.....	9

2.1.3.	Nilai Perusahaan.....	10
2.1.4.	Kepemilikan Manajemen .....	11
2.1.5.	Kepemilikan Institusional .....	12
2.1.6.	Profitabilitas .....	12
2.1.7	Return Saham .....	13
2.2	Penelitian Terdahulu .....	13
2.3.	Hipotesis Penelitian .....	15
2.3.1.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.....	15
2.3.2.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan .....	16
2.3.3.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	17
2.3.4.	Pengaruh Return Saham Terhadap Nilai Perusahaan .....	18
2.4.	Kerangka Penelitian.....	19
<b>BAB III.....</b>		<b>20</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>20</b>
3.1.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	20
3.2.	Sumber Pengumpulan Data.....	20
3.3.	Definisi Variabel Operasional Penelitian .....	21
3.3.1.	Variabel Dependen .....	21
3.3.2.	Variabel Independen .....	22
3.4.	Metode Analisis Data .....	24
3.4.1.	Analisis Deskriptif .....	24
3.4.2.	Analisis Inferensial .....	24
<b>BAB IV .....</b>		<b>28</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>28</b>
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	28
4.2	Statistik Deskriptif.....	28
4.3.	Uji Asumsi Klasik .....	31
4.3.1.	Uji Normalitas .....	31
4.3.2.	Uji Multikolinieritas.....	32
4.3.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	33

4.3.4. Uji Autokorelasi .....	34
4.4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	35
4.5. Koefisien Determinasi .....	37
4.6. Uji F.....	37
4.7. Uji T.....	38
4.8. Pembahasan Hasil Penelitian .....	40
4.8.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.....	40
4.8.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan .....	41
4.8.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	42
4.8.4. Pengaruh Return Saham Terhadap Nilai Perusahaan.....	43
BAB V.....	44
SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN .....	44
5.1 Simpulan .....	44
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	45
5.3 Saran.....	45
5.4. Implikasi .....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian.....	19
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedisitas.....	33



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian .....	28
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif .....	29
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	31
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	32
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	34
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi .....	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	37
Tabel 4.8 Hasil Uji F .....	38
Tabel 4.9 Hasil Uji T .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Daftar Perusahaan .....	52
Lampiran II. Analisis Uji SPSS .....	53
Lampiran III. Perhitungan Masing-Masing Variabel .....	67



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan *return* saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan *food and beverage* untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2015-2018. Metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program komputer IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan *Return Saham* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Return Saham*, Nilai Perusahaan



## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the effect of managerial ownership, institutional ownership, profitability, stock return on firm value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study was 9 food and beverage companies that published annual reports for the period ended 31 December for the period 2015-2018. The method used to take the sample was purposive sampling. This research uses descriptive statistical test, classic assumption test, normality test, multicollinearity test, heteroskedacity test, autocorrelation test, multiple regression test and hypothesis test with the help of IBM SPSS computer program. The results showed that managerial ownership, profitability and stock return had a positive and significant effect on firm value, while the institutional ownership had no effect.*

*Keywords: Managerial Ownership, Institutional Ownership, Profitability, Stock Return, Firm Value.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang jelas pada saat didirikan. Tujuan utama perusahaan yaitu agar memperoleh laba. Selain itu, perusahaan juga mempunyai tujuan jangka panjang yaitu memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan (Ummi, 2015). Menurut Cecilia et al (2015), nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Ketika para investor ingin berinvestasi, investor akan mencari tahu terlebih dahulu mengenai perusahaan yang akan diinvestasikan dan memilih perusahaan mana yang paling menguntungkan bagi investor. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan keberhasilan suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi gambaran investor untuk melakukan investasi (Ayuningrum, 2016). Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar ataupun investor percaya terhadap kinerja perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang. perusahaan memiliki penekanan yang berbeda pada setiap tujuannya.

Salah satu faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan (Ayuningrum, 2016). Ada dua aspek yang perlu dipertimbangkan yaitu konsentrasi kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownership concentracion*) dan konsentrasi kepemilikan oleh manajemen (*management ownership*). Namun, dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan

akan muncul konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer yang disebut *agency problem*. Adanya pihak manajer yang memiliki kepentingan dan tujuan pribadi yang tidak sejalan dengan tujuan perusahaan dan sering tidak memperhatikan kepentingan pemegang saham atau pemilik perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan yang mengakibatkan timbulnya konflik yang disebut *agency conflict*.

Terdapat beberapa solusi untuk meminimalisir konflik antara manajer dan pemegang saham yang salah satunya yaitu dengan suatu mekanisme pengawasan untuk mensejajarkan antara kepentingan manajer. Sehingga, alternatif yang dapat digunakan yaitu dengan adanya kepemilikan saham manajemen dan kepemilikan saham institusional.

Kepemilikan manajerial (*managemet ownership*) adalah ketika manajer memiliki peran yang aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan karena manajer memiliki proporsi kepemilikan dalam saham (Sukirini, 2012). Sehingga manajer memiliki kesetaraan dengan pemegang saham dan mensejalkan antara kepentingan manajemen dan pemegang saham. Adanya kepemilikan manajemen akan meningkatkan pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan. Sedangkan, kepemilikan institusional adalah pihak yang bertindak sebagai pengawas perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institusional diharapkan perusahaan akan terkontrol dari pihak eksternal dan bukan hanya dari pihak internal seperti manajer. Menurut Boediono (2005) persentase saham pada nominal tertentu yang dimiliki institusi akan memengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akualisasi sesuai

kepentingan manajemen. Setelah melihat dari sistem manajemennya, untuk melihat sehat atau tidaknya perusahaan bisa terlihat dari sisi keuangannya.

Sisi keuangan perusahaan bisa dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin tinggi rasio profitabilitas semakin tinggi pula perusahaan dapat menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment* dan *return on network* (Ayuningrum, 2016).

Saham merupakan bukti kepemilikan perusahaan. Sehingga, ketika individu atau lembaga membeli saham dapat diartikan individu atau perusahaan tersebut membeli sebagian kepemilikan perusahaan tersebut. Salah satu yang menjadi penilaian investor dalam memilih untuk berinvestasi adalah dengan melihat nilai perusahaan. Salah satu caranya adalah dengan melihat *return* dari saham perusahaan tersebut (Imron dan Rosyida, 2015).

Pada saat ini pertumbuhan ekonomi di Indonesia sedang berkembang, terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang menjual saham mereka di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang telah *go public* akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Salah satu sektor perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sektor industri food and beverage. Sektor food and beverage pun diproyeksi tumbuh relatif stabil dan semakin membaik. Menurut Menteri perindustrian

Airlangga Hartanto (2019), Potensi industri *food and beverage* di Indonesia dapat menjadi jagoan dari segala industri, hal tersebut karena pemasok dan pemakai nya banyak. Kunci dari keberhasilan sektor *food and beverage* adalah inovasi.

Sepanjang tahun 2018, industry *food and beverage* mengalami pertumbuhan sebesar 7,91% dan dikategorikan sudah melampaui pertumbuhan ekonomi di Indonesia di angka 5,17%. Setelah itu, industri *food and beverage* menjadi salah satu sektor yang menopang nilai investasi di Indonesia karena pada tahun 2018 menyumbangkan sebesar Rp56,60 triliun (Kemenkeu.go.id.). Karena itu, semakin banyak perusahaan baru yang bermunculan di bidang *food and beverage* dan menjadikan kompetisi yang semakin ketat. Hal tersebut mengakibatkan setiap perusahaan harus bersaing untuk tetap bertahan. Salah satu cara untuk perusahaan agar bisa bertahan adalah dengan mendapatkan sumber pendanaan. Salah satu sumber pendanaan adalah dengan menjadi perusahaan *go public* karena sumber dana didapatkan dari investor. Oleh karena itu, investor akan melihat kinerja dari perusahaan. Karena salah satu tujuan dari investasi adalah untuk mendapatkan pengembalian atau keuntungan (*return*) di masa yang akan datang. Investor bisa menilai kinerja perusahaan dari nilai perusahaanya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum (2016) yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMS yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” pembaharuannya dengan menambahkan variabel yaitu return saham dan mengganti sampel penelitian dari perusahaan BUMS menjadi perusahaan yang bergerak pada sektor *food and beverage* sehingga penelitian ini

dilakukan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan *return saham* pada perusahaan sektor *food and beverage* terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti mengambil penelitian dengan judul “**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS DAN RETURN SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**” dengan studi kasus pada perusahaan sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini akan membahas tentang:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh *return saham* terhadap nilai perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh *return saham* terhadap nilai perusahaan

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap masalah yang diteliti serta penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi perkembangan ilmu dan pengetahuan secara umum maupun dibidang ekonomi akuntansi serta dapat menambah literatur untuk acuan dalam penelitian selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan.

##### **2. Manfaat Praktisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk investor maupun calon investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

#### **1.5. Batasan Masalah**

Perusahaan yang di teliti adalah perusahaan *go public* dalam sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2018.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Agency Theory**

*Agency Theory* (Teori keagenan) adalah teori yang menjelaskan mengenai hubungan kerja antara manajemen dan pemilik perusahaan (pemegang saham). Manajemen adalah agen yang ditunjuk oleh pemegang saham (*principals*). Agen diberi kewenangan untuk mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Oleh karena itu, teori agensi muncul ketika pemegang saham (*principals*) mempekerjakan pihak lain yaitu agen. Hariati dan Widya (2014) hubungan keagenan sebagai kontrak dimana satu orang atau lebih (*principals*) menyewa orang lain (agen) untuk melakan layanan atau jasa untuk kepentingan pemegang saham, yaitu dengan memberikan pendelegasian wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen.

##### **2.1.2. Stakeholder Theory**

Semua *stakeholder* mempunyai hak untuk mengetahui segala informasi perusahaan yang memengaruhi mereka. Suatu perusahaan dapat dikatakan sukses bergantung kepada kemampuan perusahaan untuk menyeimbangkan berbagai macam kepentingan dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Teori *stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukan hanya entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan



manfaat kepada para *stakeholder* (kreditor, konsumen, masyarakat, pemerintah, investor, dan pihak lain) (Imam & A, 2007). Sehingga, pengungkapan informasi tersebut merupakan wujud dari dialog antara perusahaan dengan para *stakeholder*. Tujuan dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen dalam meningkatkan *value* perusahaan sebagai dampak dari aktivitas perusahaan.

Menurut Budimanta dkk (2008) ada dua bentuk pendekatan *stakeholder*, yaitu *new-corporate relation* dan *old-corporate relation*. *New corporate-relation* berfokus pada kolaborasi antara perusahaan dengan *stakeholder*-nya, dimana perusahaan harus bertanggung jawab terhadap seluruh *stakeholder* yang berkaitan dengan perusahaan dan aktivitas operasional. Sedangkan, *old-corporate relation* merupakan pendekatan yang lebih berfokus pada pelaksanaan aktifitas perusahaan secara terpisah, dimana setiap fungsi perusahaan melakukan fungsinya masing – masing tanpa ada kesatuan paa perusahaan tersebut. Contohnya, bagian penjualan hanya berfokus pada fungsinya untuk melakukan penjualan barang kepada konsumen lain halnya dengan bagian produksi dimana tugasnya memproduksi barang untuk dijual. Pendekatan tersebut mengakibatkan karyawan, pemasok dan pimpinan berjalan dengan satu arah, kaku dan berorientasi pada jangka pendek

### **2.1.3. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat difenisikan sebagai hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi yaitu arus kas bersih, pertumbuhan dan biaya modal. Indikator dari nilai perusahaan yaitu harga saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum jika harga saham meningkat.

Berbagai kebijakan yang telah diambil oleh manajemen dalam usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran antara pemilik dan pemegang saham tercermin pada harga saham (Herawati, 2013). Menurut Ernawati (2016) semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Nilai perusahaan tinggi menjadi keinginan pemegang saham karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

#### **2.1.4. Kepemilikan Manajemen**

Kepemilikan manajemen adalah dimana pihak manajemen berlaku sebagai pemegang saham, sehingga manajemen berperan aktif dalam mengambil keputusan. Dengan adanya proporsi kepemilikan manajemen yang besar maka akan berdampak untuk meningkatkan efektifitas dalam memonitoring aktivitas perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial maka dipandang akan menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham lainnya sehingga akan meminimalisir atau bahkan menghilangkan permasalahan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen). Sehingga sesuai dengan penelitian menurut Sukirini (2012) kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan.

### **2.1.5. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional adalah tingkat kepemilikan saham yang dimiliki institusi di dalam perusahaan. Kepemilikan institusional ini memiliki arti yang sangat penting di dalam mengawasi manajemen perusahaan yang mengoperasikan perusahaan. Pengawasan dilakukan bertujuan untuk menjamin kesejahteraan dan kemakmuran para pemilik perusahaan atau investor, karena kepemilikan ini sangat berpengaruh besar di dalam pengawasan dikarenakan tekanan melalui investasi yang kemungkinan besar di dalam pasar modal pada perusahaan (Yuniati et al, 2016).

### **2.1.6. Profitabilitas**

Profitabilitas yaitu kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan dan investasi. Brigham et al (2001) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari keputusan manajemen dan sejumlah kebijakan. Sehingga, profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Profitabilitas merupakan suatu hal yang sangat penting karena digunakan dalam kelangsungan hidup perusahaan berkelanjutan, karena profitabilitas akan menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode - periode tertentu (Munawir, 2014).

### **2.1.7 Return Saham**

*Return* adalah tingkat pengembalian. Sehingga, *return* saham adalah tingkat pengembalian (keuntungan) yang dapat di dapatkan investor atas investasi yang dilakukan. Menurut Sutriani (2014) *return* saham dapat diartikan sebagai hasil yang akan didapatkan investor atas modal yang ditanamkan. *Return* terdiri dari dua komponen yaitu Capital gain atau loss dan Expected return atau return ekspektasian. Capital gain atau loss adalah selisih harga saham pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Sedangkan, Expected *return* atau return ekspektasi adalah return yang diharapkan investor dimasa yang akan datang.

### **2.2 Penelitian Terdahulu**

Sukirini (2012) menguji tentang kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan studi kasus perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukirini (2012) dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel kebijakan dividen berpengaruh tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan Rasyid (2015) dengan meneliti mengenai pengaruh dari struktur kepemilikan, struktur modal, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningtyas dan Hadiprajitno (2015) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif karena ketika profitabilitas semakin tinggi maka akan semakin tinggi nilai perusahaan namun ketika profitabilitas perusahaan menurun maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum (2016) menguji tentang pengaruh profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan studi kasus pada perusahaan BUMS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menghasilkan bahwa profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Ayu et al (2017) mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel dengan studi kasus perusahaan pertambangan mendukung penelitian yang dilakukan Rasyid (2015) bahwa profitabilitas yang diprosikan menggunakan ROA memberikan hasil positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh dan Priady (2014) mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel pemoderasi menghasilkan bahwa profitabilitas yang di proksikan dengan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hermawan dan Mafulah (2014) mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel pemoderasi

menghasilkan kesimpulan bahwa kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan Fahdiansyah et al (2018) dengan meneliti struktur kepemilikan dan nilai perusahaan menghasilkan kesimpulan bahwa variabel institusional dan variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga, membuktikan bahwa struktur kepemilikan terbukti memengaruhi nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan Purba dan Effendi (2019) menguji tentang pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Neni dan Syahril, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, jika secara simultan keduanya sama – sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **2.3. Hipotesis Penelitian**

#### **2.3.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan. Salah satu struktur kepemilikan adalah kepemilikan oleh manajer yang dimana manajer memiliki hak untuk berperan aktif dalam pengambilan keputusan pada perusahaan yang setara dengan para pemegang saham. Adanya kepemilikan manajemen akan meningkatkan pengawasan terhadap kebijakan-

kebijakan manajemen perusahaan, oleh karena itu nilai perusahaan akan meningkat ketika adanya pengawasan kinerja bagi para manajer. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fahdiansyah et al (2018) dengan meneliti struktur kepemilikan dan nilai perusahaan menghasilkan kesimpulan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rasyid (2015) bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena salah satu jenis struktur kepemilikan adalah kepemilikan manajerial maka menurut hasil penelitian tersebut adalah kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diberikan adalah sebagai berikut:

**H1 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan**

### **2.3.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan. Salah satu struktur kepemilikan adalah kepemilikan oleh institusional yang dimana kepemilikan institusional adalah pihak yang bertindak sebagai pengawas perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institusional diharapkan perusahaan akan terkontrol dari pihak eksternal dan bukan hanya dari pihak internal seperti manajer. Menurut Boediono (2005) persentase saham pada nominal tertentu yang dimiliki institusi akan memengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akualisasi sesuai kepentingan manajemen. Ketika adanya kepemilikan institusional maka segala kinerja manajer akan diawasi sehingga akan meminimalisir adanya manajer yang mendahulukan

kepentingan pribadi tanpa memikirkan kepentingan manajer yang biasa disebut *agency con*. Sehingga ketika *agency problem* dapat diminimalisir, nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sukirini (2012) dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diberikan adalah sebagai berikut:

**H2: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan**

### **2.3.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dapat dibandingkan dengan pendapatan yang diterima pendapatan. Menurut Lie et al (2016) Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk membantu investor maupun kreditor untuk pengambilan keputusan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan aktiva atau modal sendiri, sehingga ketika rasio profitabilitas tinggi maka kemampuan perusahaan akan tinggi dan akan berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasyid (2015) dengan meneliti mengenai pengaruh dari struktur kepemilikan, struktur modal, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningtyas dan Hadiprajitno (2015) yang



membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif karena ketika profitabilitas semakin tinggi maka akan semakin tinggi nilai perusahaan namun ketika profitabilitas perusahaan menurun maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan. . Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diberikan adalah sebagai berikut:

**H3: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan**

#### **2.3.4. Pengaruh Return Saham Terhadap Nilai Perusahaan**

*Return* adalah tingkat pengembalian. Sehingga, *return* saham adalah tingkat pengembalian (keuntungan) yang dapat di dapatkan investor atas investasi yang dilakukan. Menurut Sutriani (2014) *return* saham dapat diartikan sebagai hasil yang akan didapatkan investor atas modal yang ditanamkan.

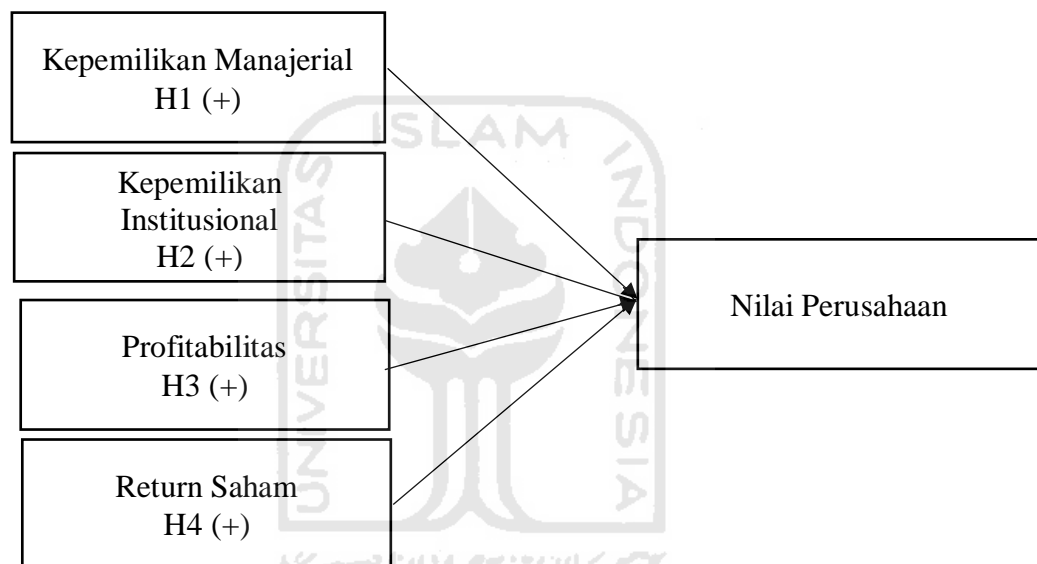
Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan menggambarkan keadaan perusahaan sehingga ketika nilai perusahaan baik maka perusahaan akan dianggap baik oleh calon investor.

*Return* saham dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian kepada investor, sehingga ketika *return* saham tinggi maka akan berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi.

**H4: Return saham berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan**

## 2.4. Kerangka Penelitian

Berdasarkan hubungan antara variabel independent yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan return saham terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan adalah perusahaan industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

Sampel adalah sebagian dari unsur populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel akan digunakan apabila ukuran populasinya semakin besar (Sekaran, 2006). Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel untuk mendapatkan kriteria yang ditentukan. Kriteria-kriteria tersebut yaitu:

1. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun berturut – turut tahun 2015 – 2018.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 4 tahun berturut – turut tahun 2015 – 2018.
3. Perusahaan tersebut memiliki data mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, return saham dan nilai perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian dan tersedia pada laporan keuangan.

#### **3.2. Sumber Pengumpulan Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama 4 tahun berturut – turut tahun 2015 – 2018. Data penelitian meliputi data perusahaan *food and beverage* yang melakukan *go public* pada periode 2015 – 2018 yang dipandang

cukup mewakili kondisi perusahaan *food and beverage* di Indonesia. Pertimbangan pengambilan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) karena dapat mempresentasikan kondisi bisnis di Indonesia.

### **3.3. Definisi Variabel Operasional Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai objek yang diamati dalam penelitian. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel dependen dan independen.

#### **3.3.1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel terikat yang akan dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

##### **3.3.1.1. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan alat ukur ekonomi yang digunakan untuk mengukur nilai pasar suatu perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV), yang dimana PBV akan menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Menurut Ayuningrum (2016) nilai perusahaan dapat dihitung sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### 3.3.2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel bebas yang dimana variabel independen akan memengaruhi variabel terikat yaitu variabel dependen. Penelitian menggunakan 4 variabel independen, yaitu:

#### 3.3.2.1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki atau dipegang oleh manajer perusahaan. Menurut Fahdiansyah et al (2018) kepemilikan Manajerial dapat di hitung sebagai berikut:

$$MWON = \frac{\text{Jumlah saham Manajer}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

#### 3.3.2.2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh lembaga atau intitusi (perusahaan asuransi, bank, asuransi, dan kepemilikan instutsi lain). Menurut Fahdiansyah et al (2018) kepemilikan institusional dapat di hitung sebagai berikut:

$$IOWN = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### 3.3.2.3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Ayuningrum (2016) profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *return on Equity*. Rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3.3.2.4. Return Saham

Return saham merupakan pendapatan yang berhak diperoleh investor karena menginvestasikan dananya. Return memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan *actual* ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh bergai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Menurut Imron dan Rosyida (2015) *return* saham dapat di hitung dengan rumus berikut ini:

$$R_{it} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$R_{it}$  = Return saham

$P_{i,t}$  = Harga saham pada periode sekarang

$P_{i,t-1}$  = Harga saham pada periode sebelumnya

### **3.4. Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan SPSS yang akan menghasilkan olahan data dalam bentuk tabel, grafik, serta kesimpulan yang berfungsi untuk mengambil keputusan atas hasil analisis.

#### **3.4.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberi gambaran mengenai obyek penelitian dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian (profitabilitas, kualitas audit, praktek tata kelola perusahaan, kinerja lingkungan dan nilai perusahaan). Ukuran yang ditentukan adalah mean, standar deviasi, minimal, maksimal.

#### **3.4.2. Analisis Inferensial**

##### **3.4.2.1. Uji Asumsi Klasik**

Widarjono (2016) menyatakan bahwa dengan menggunakan uji asumsi klasik dapat meyakinkan kesesuaian antara model persamaan suatu regresi. Uji klasik dalam penelitian menggunakan Uji normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastitas, serta Uji Autokorelasi.

##### **3.4.2.2. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi

normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan (Ghozali, 2015).

Pengujian normalitas dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov - Smirnov dengan melihat tingkat signifikansinya. Pendeteksian dengan cara melihat normalitas data apakah berdistribusi normal apabila nilai signifikansi Kolmogorov - Smirnov  $> 0,05$ .

#### **3.4.2.3. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Akibat dari multikolinieritas yaitu menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut menandakan adanya standar error besar yang berakibat ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menandakan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen (Ghozali, 2015). Untuk mengetahui apakah ada multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolernance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF  $> 10$  dan nilai *tolernance*  $< 0,1$  mengindikasikan bahwa model regresi bebas mengalami multikolinieritas. Begitu sebaliknya, apabila model regresi mempunyai nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolernance*  $> 0,1$  maka model regresi terbebas dari multikolinieritas.



#### 3.4.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji model regresi yang terjadi ketidaksamaan dari residual antar pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Ghozali (2015) menyatakan bahwa heteroskedastisitas terjadi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

#### 3.4.2.5. Uji Auto Korelasi

Merupakan sebuah tanda adanya gangguan suatu observasi dengan variabel pengganggu lainnya dalam sebuah penelitian. Menurut Ghozali (2015) durbin watson merupakan salah satu uji yang digunakan dalam pengujian autokorelasi.

#### 3.4.2.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, alasannya yaitu dalam penelitian ini melibatkan beberapa variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Model dari regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1.MOWN + \beta_2.IOWN + \beta_3.ROE + \beta_4.R_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1-\beta_7$  = Koefesien Regresi

$\varepsilon$  = Error

ROE = *Return on Equity*

IOWN = Kepemilikan Institusional

MOWN = Kepemilikan Manajerial

$R_{it}$  = *Return saham*

#### **3.4.2.6. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar persentase variasi variabel bebas pada model dapat menerangkan oleh variabel terikat (Ghozali, 2015). Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### **3.4.2.7. Uji F**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan kelayakan model penelitian. Dalam kriteria pengujian F dapat dikatakan layak apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  sementara itu dikatakan tidak layak apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

#### **3.4.2.8. Uji T**

Uji statistik t digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian ini ditetapkan berdasarkan probabilitas. Apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05, dengan kata lain jika probabilitas  $H_0 > 0,05$  maka dinyatakan tidak signifikan, dan jika probabilitas  $H_0 < 0,05$  maka dinyatakan signifikan (Ghozali, 2015).

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Obyek Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2018 yang berjumlah 14 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, terpilih 9 perusahaan sektor *food and beverages* yang termasuk dalam kriteria dalam pemilihan sampel.

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 - 2018	14
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dengan lengkap selama periode 2015 - 2018	(2)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data-data lengkap sekurang-kurangnya 4 tahun antara tahun 2015 - 2018	(3)
<b>Jumlah perusahaan yang masuk kriteria</b>		<b>9</b>
<b>Total sampel selama 4 tahun (4 tahun x 9 perusahaan)</b>		<b>36</b>

#### 4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendapatkan gambaran dan deskripsi yang berkaitan dengan data variabel dalam suatu penelitian. Statistik deskriptif dapat memberikan deskripsi suatu data yang berkaitan dengan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Kepemilikan Manajerial (MOWN)</b>	.00000	.345085	.06047338	<b>.100082482</b>
<b>Kepemilikan Institusional (IOWN)</b>	.32905	.97735	.6507500	<b>.19122320</b>
<b>Profitabilitas (ROE)</b>	-20.861643	9.187938	.56470145	<b>4.622330426</b>
<b>Return Saham (<math>R_{it}</math>)</b>	-.346330	.623260	.11861739	<b>.246716846</b>
<b>Nilai Perusahaan (PBV)</b>	-1.40171	6.85742	2.3613008	<b>1.79781608</b>

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kepemilikan manajerial memperoleh nilai minimum sebesar 0,00000 dan nilai maximum 0,345085 dengan nilai *mean* sebesar 0,06047338 dan standar deviasi sebesar 0,100082482. Perusahaan dengan kepemilikan manajerial terendah adalah PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2016 hingga tahun 2017 yaitu sebesar 0,00000 sedangkan kepemilikan manajerial tertinggi diraih oleh PT Ultrajaya Milk Industri Tbk. pada tahun 2018 dengan nilai MNJR sebesar 0,34508.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap kepemilikan institusional memperoleh nilai berkisar antara 0,32905 dan 0,97735 dengan nilai *mean* sebesar 0,6507500 dan standar deviasi sebesar 0,19122320. Perusahaan yang kepemilikan institusional terendah yaitu PT Prasadha Aneka Niaga pada tahun 2015 yakni sebesar 0,32905 sedangkan kepemilikan institusional tertinggi yaitu PT Sekar Laut Tbk. pada tahun 2015 dengan nilai INST sebesar 0,97735.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap profitabilitas memperoleh nilai minimum sebesar -20,861643 artinya perusahaan

tersebut tingkat pengembalian ekuitas yang sangat rendah, sedangkan nilai maksimum sebesar 9,187938 artinya perusahaan tersebut memiliki tingkat pengembalian ekuitas yang cukup, dan memiliki rata-rata sebesar 0,56470145 dan standar deviasi sebesar 4,622330426. Nilai *mean* berarti perusahaan sektor *food and beverages* rata-rata mempunyai laba bersih positif sebesar 0,56470145. Nilai minimum profitabilitas berada pada PT Tri Banyan Tirta Tbk. pada tahun 2015 yang mempunyai rasio profitabilitas sebesar -20,861643. Sedangkan nilai maksimum berada pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 yang mempunyai rasio profitabilitas sebesar 9,187938.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *return saham* menunjukkan nilai minimum sebesar -0,346330 artinya perusahaan tersebut memiliki tingkat pengembalian saham yang sangat rendah, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,623260 artinya perusahaan tersebut memiliki tingkat pengembalian saham yang cukup, dan memiliki rata-rata sebesar 0,11861739 dan standar deviasi sebesar 0,246716846. Nilai *mean* berarti perusahaan sektor *food and beverages* rata-rata mempunyai pengembalian saham sebesar 0,11861739. Nilai minimum *return saham* berada pada PT Sekar Bumi Tbk. pada tahun 2016 yang mempunyai *ratio return saham* sebesar -0,346330. Sedangkan nilai maksimum berada pada PT Mayora Indah Tbk. pada tahun 2017 sebesar 0,623260.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada nilai perusahaan memperoleh nilai minimum sebesar -1,40171 dan nilai maximum 6,85742 dengan nilai *mean* sebesar 2,3613008 dan standar deviasi sebesar 1,79781608. Perusahaan dengan nilai perusahaan terendah adalah PT Tri

Banyan Tirta Tbk pada tahun 2015 yaitu sebesar -1,40171 sedangkan nilai perusahaan tertinggi diraih oleh PT Mayora Indah Tbk. pada tahun 2018 dengan nilai sebesar 6,85742.

### 4.3. Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1. Uji Normalitas

Ujnormalitas dilakukan agar dapat mengenal apakah dalam model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan (Ghozali, 2015). Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov**

<b>Asymp.Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>0,404</b>	<b>Terdistribusi normal</b>

**Sumber : Data Output SPSS**

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-smirnov yang terdapat di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,404. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi dengan normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) diatas 0,05.

#### 4.3.2. Uji Multikolinieritas

Dilakukannya uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya suatu korelasi antar variabel independent. Cara melakukan uji multikolinieritas yaitu dengan cara melihat nilai tolerance dan nilai VIF, apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi suatu gejala multikolinieritas dalam model regresi tersebut. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

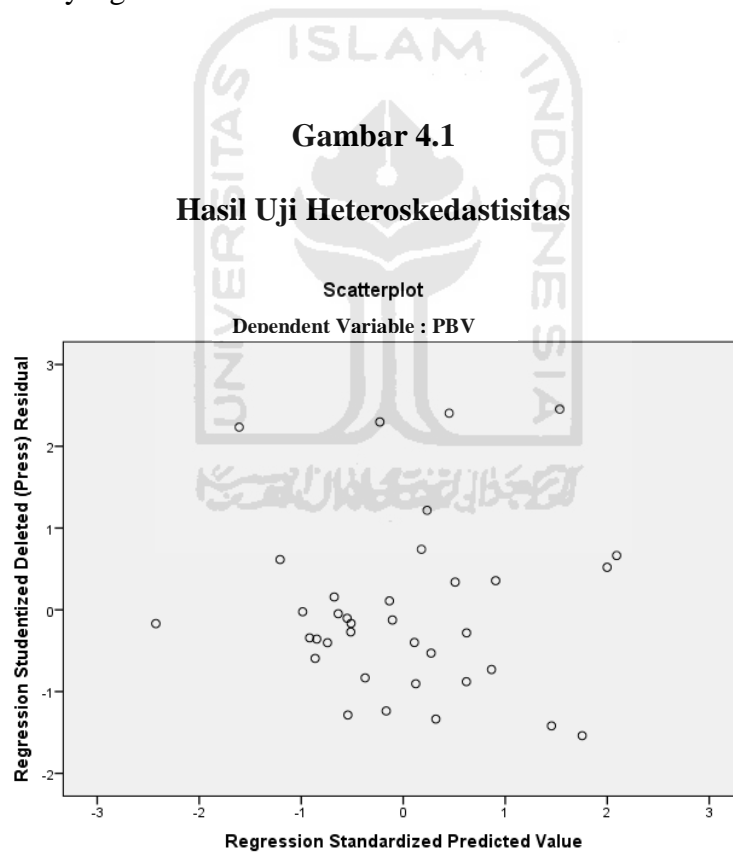
Variabel	Statistik Multikolinieritas		Keterangan
	Tolerance	VIF	
<b>Kepemilikan Manajerial</b>	0,635	1,574	<b>Tidak terjadi multikolinieritas</b>
<b>Kepemilikan Instiusional</b>	0,697	1,435	<b>Tidak terjadi multikolinieritas</b>
<b>Profitabilitas</b>	0,950	1,053	<b>Tidak terjadi multikolinieritas</b>
<i>Return Saham</i>	0,825	1,212	<b>Tidak terjadi multikolinieritas</b>

Sumber : Data Output SPSS

Berdasar hasil tabel di atas dapat bisa disimpulkan tidak ada masalah multikolinieritas di dalam regresi, oleh karena itu bisa digunakan untuk analisis berikutnya.

### 4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan suatu grafik *scatterplots*, apabila grafik ini terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 yang berada di bawah ini :



Sumber : Data Output SPSS



Berdasar gambar yang terdapat di atas, sebaran residual menyebar dengan tidak beraturan, tidak membentuk suatu pola-pola tertentu, dan data menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. Maka model regresi tidak mengandung gejala Heteroskedastisitas.

#### 4.3.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam data *time series* tersebut apakah ada hubungan antara suatu data dengan data sebelumnya. Dalam penelitian ini digunakan uji Durbin Watson dengan signifikansi yaitu 5%. Data dapat disimpulkan bebas dari autokorelasi positif maupun negative apabila nilai Durbin Watson tersebut lebih besar dari batas atas (*du*) dan kurang dari (*4-du*). Hasil lengkapnya bisa dilihat tabel 4.5:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	<b>0,839<sup>a</sup></b>	<b>0,705</b>	<b>0,666</b>	<b>1,03835545</b>	<b>2,212</b>

Dari hasil uji autokorelasi yang terdapat pada tabel diatas, diperoleh nilai  $DW = 2,212$ . Sedangkan nilai tabel  $DU = 1,724$  maka bisa dihitung  $4-Du = 2,276$ . Dengan demikian,  $DW$  hitung terletak diantara  $DU$  dan  $4-DU$  ( $1,724 < DW = 2,212 < 2,276$ ) maka dapat disimpulkan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

#### 4.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis dalam penelitian ini yaitu analisis linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari praktek kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan *return saham* terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 yang berada di bawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel Independen	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.T
<b>Kepemilikan Manajerial (MOWN)</b>	6,674	3,033	<b>0,005</b>
<b>Kepemilikan Institusional (IOWN)</b>	-1,798	-1,636	<b>0,112</b>
<b>Profitabilitas (ROE)</b>	0,141	3,610	<b>0,001</b>
<b>Return Saham (<math>R_{it}</math>)</b>	3,601	4,599	<b>0,000</b>
<b>Variabel Dependen. = Nilai Perusahaan (PBV)</b>			
<b>Konstanta = 2,621</b>			
<b>Std. Error = 0,786</b>			

Sumber : Data Output SPSS

Berdasar hasil pada tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan model persamaan regresi yang dikembangkan di penelitian ini yaitu:

$$PBV = 2,621 + 6,674MOWN - 1,798IOWN + 0,141ROE + 3,601R_{it}$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 2,621 yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu variabel kepemilikan manjerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan *return saham* bernilai konstan, maka besarnya nilai perusahaan yaitu 2,621.
2. Kepemilikan manajerial memiliki koefisien regresi 6,674. Bisa dikatakan apabila variabel kepemilikan manajerial bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sejumlah 6,674 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Kepemilikan institusional memiliki koefisien regresi -1,798. Bisa dikatakan apabila variabel kepemilikan institusional bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sejumlah -1,798 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Profitabilitas memiliki koefisien regresi 0,141. Bisa dikatakan apabila variabel kepemilikan manajerial bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sejumlah 0,141 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
5. *Return saham* memiliki koefisien regresi 3,601. Bisa dikatakan apabila variabel *return saham* bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sejumlah 3,601 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

#### 4.5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar persentase variasi variabel bebas pada model dapat menerangkan oleh variabel terikat (Ghozali, 2015). Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil lengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.7:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>0,839<sup>a</sup></b>	<b>0,705</b>	<b>0,666</b>	<b>1,03835545</b>

Sumber : Data Output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,666 yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan 66,6%. Hal itu bisa dijelaskan keempat variabel independen kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan *return saham*, dan sisanya sebesar 33,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

#### 4.6. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji kesesuaian model atau kelayakan model regresi, apabila nilai signifikan  $F < \alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka menolak  $H_0$  dan model regresi sesuai atau dapat dikatakan layak. Hasil lengkapnya bisa

dilihat di tabel 4.8:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	<b>Regression</b>	<b>79,701</b>	<b>4</b>	<b>19,925</b>	<b>18.480</b>	.000 <sup>b</sup>
1	<b>Residual</b>	<b>33,424</b>	<b>31</b>	<b>1,078</b>		
	<b>Total</b>	<b>113,125</b>	<b>35</b>			

**Sumber : Data Output SPSS**

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 18.480 dan p-value sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka menolak  $H_0$  dan model regresi sesuai atau layak untuk pengujian hipoteses serta secara serentak kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan *return saham* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4.7. Uji T

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian ini ditetapkan berdasarkan probabilitas. Apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05, dengan kata lain jika probabilitas  $H_0 > 0,05$  maka dinyatakan tidak signifikan, dan jika probabilitas  $H_0 < 0,05$  maka dinyatakan signifikan (Ghozali, 2015). Hasil Lengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.9

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Hipotesis**

Deskripsi Hipotesis	B	Sig	Keterangan
Constanta	<b>2,621</b>	<b>0,002</b>	
Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	<b>6,674</b>	<b>0,005</b>	Didukung
Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	<b>-1,798</b>	<b>0,112</b>	Tidak didukung
Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	<b>0,141</b>	<b>0,001</b>	Didukung
<i>Return Saham</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	<b>3,601</b>	<b>0,000</b>	Didukung

Hasil kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis pertama yaitu pada variabel Kepemilikan manajerial diperoleh hasil koefisien regresi 6,674 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,0005. Maka dapat disimpulkan Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis kedua yaitu pada variabel Kepemilikan Institusional diperoleh hasil koefisien regresi sebesar -1,798 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,112. Maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ketiga yaitu pada variabel Profitabilitas diperoleh hasil koefisien regresi sebesar  $-0,141$  dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,001$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 4. Pengujian Hipotesis Keempat.

Pengujian terhadap hipotesis keempat yaitu pada variabel *Return Saham* diperoleh hasil koefisien regresi sebesar  $3,601$  dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Return Saham* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **4.8. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.8.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan (Sukirini, 2012). Perusahaan dengan tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi akan mendorong manajer untuk memaksimalkan kinerjanya, karena ketika kinerja manajer baik akan berdampak pada keseluruhan kinerja perusahaan serta meningkatkan minat investor untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut sehingga harga saham meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kepemilikan manajerial dapat menjelaskan dan memprediksi nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fahdiansyah et al (2018) yang menyatakan bahwa dengan kontrol yang baik dari para pemegang saham manajerial dapat mencapai tujuannya, bukan hanya untuk meningkatkan keuntungan melainkan juga meningkatkan nilai perusahaan.

#### **4.8.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan institusional adalah tingkat kepemilikan saham yang dimiliki institusi di dalam perusahaan. Kepemilikan institusional ini memiliki arti yang sangat penting di dalam mengawasi manajemen perusahaan yang mengoperasikan perusahaan (Yuniati et al, 2016). Perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi mendorong investor institusional untuk melakukan pengawasan yang lebih besar terhadap segala perilaku manajemen dalam mengelola perusahaan sehingga memperoleh keuntungan yang tinggi serta menghalangi manajer dalam mementingkan kepentingannya sendiri yang dapat merugikan perusahaan.

Menurut data sebesar 65% perusahaan pada sektor industri *food and beverage* yang menjadi populasi pada penelitian ini dimiliki oleh kepemilikan institusional. Tetapi, kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan hal tersebut karena pihak institusional tidak mengambil tindakan terhadap informasi yang di dapatkan dan tidak dapat memprediksi nilai perusahaan.



Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Welim dan Rusiti (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti menduga bahwa pemegang saham mayoritas akan memiliki kecenderungan mampu untuk mengontrol atau mengendalikan suatu perusahaan. Kemampuan mengontrol menjadikan pemegang saham menjadi mayoritas sebagai pemegang saham pengendali, sehingga pemegang saham pengendali cenderung memiliki hak kontrol, hak kontrol tersebut dapat berperan besar dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

#### **4.8.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Nurhayati, 2013). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mendorong investor untuk menanamkan saham ke perusahaan tersebut karena semakin besar profitabilitas perusahaan, maka potensi peningkatan keuntungan yang diinvestasikan oleh investor akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga permintaan serta harga saham akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas dapat menjelaskan dan memprediksi nilai perusahaan. Penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tikawati (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin besar profitabilitas, kinerja suatu perusahaan akan semakin

produktif, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

#### **4.8.4. Pengaruh Return Saham Terhadap Nilai Perusahaan**

*Return* saham dapat diartikan sebagai hasil yang akan didapatkan investor atas modal yang ditanamkan (Sutriani dan Anis, 2014). Dengan semakin besarnya *return* saham suatu perusahaan yang memengaruhi terhadap meningkatnya nilai suatu perusahaan, akan memberikan dampak positif terhadap perusahaan, dimana perusahaan dinilai akan memberikan prospek perusahaan yang positif. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya *return* saham perusahaan, maka potensi pengembalian atas investasi akan tinggi sehingga mendorong investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya permintaan saham, maka akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian *return* saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *return* saham suatu perusahaan dapat menjelaskan dan memprediksi nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Abidin (2017) bahwa *return* saham berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena *return* saham adalah satu faktor yang penting dalam menilai kinerja perusahaan. Ketika *return* saham tinggi maka kinerja perusahaan akan di nilai baik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial maka akan semakin memengaruhi nilai perusahaan karena manajer berperan sebagai pengelola dan pemilik.
2. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga, besar atau kecilnya kepemilikan institusional tidak memengaruhi nilai perusahaan.
3. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas akan memengaruhi nilai perusahaan karena ketika profitabilitasnya tinggi maka potensi peningkatan keuntungan para pemegang saham juga akan meningkat.
4. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa *return* saham berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi *return saham* maka akan semakin memengaruhi nilai perusahaan karena ketika *return saham* tinggi, para investor akan semakin tertarik dengan perusahaan tersebut.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain seperti berikut :

1. Dalam pemilihan objek kriteria penelitian menggunakan sektor industri *food and beverage* sehingga objek yang terpilih hanya sedikit.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan return saham.
3. Perhitungan nilai perusahaan hanya menggunakan rumus price to book value.
4. Dalam penelitian ini menguji pengaruh hubungan variabel dependen dan variabel independen pada jendela waktu yang sama sehingga tidak terlihat jelas pengaruhnya. Karena nilai perusahaan akan terlihat pengaruhnya setelah informasi tersebut di baca oleh pihak investor.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian diatas, peneliti memberikan saran yang dapat digunakan yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian pada sektor lain seperti manufaktur, dll.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas pengambilan sampel dengan cara menambah periode pengamatan.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menghitung nilai perusahaan dengan rumus lain seperti Tobin's Q atau *price earning ratio*.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian seperti menambah variabel penelitian seperti struktur modal, ukuran perusahaan dll.

5. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya di lakukan penelitian kembali pengaruh terhadap nilai perusahaan pada tahun selanjutnya ( $n+1$ ) dari data variable independen ( $n$ )

#### **5.4. Implikasi**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen suatu perusahaan agar dapat mempertahankan dan mengembangkan kelangsungan hidup perusahaannya, dan juga menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor untuk mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasinya. Karena menurut hasil penelitian ini kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan *return saham* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, keputusan manajerial akan memengaruhi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Semakin besar profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaannya dan ketika *return* saham suatu perusahaan tinggi akan berdampak pada kenaikan pada nilai perusahaan. Hal tersebut akan berdampak pada minat investor pada perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). "Determinan Return Saham dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan (Property and Real Estate Go Public Indonesia). ISSN No.2581-2696, Vol. 1, No.1.
- Ayu, D. P., & A., A. G. (2017). "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan.". *Jurnal Manajemen*, 6(2), 1112-1138.
- Ayuningrum, N. (2016). "Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMS yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*, 5(2), 1-8.
- Boediono, G. (2005). "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur". *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo*.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2001. "Manajemen Keuangan". Jakarta: Erlangga.
- Budimanta, A, & dkk. (2008). "Corporate Social Responsibility Alternatif bagi Pembangunan Indonesia. Jakarta: ICSD, Cet 2.f
- Cecilia, Rambe, S., dan Torong, M.Z. B. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*, 1-23.

- Cahyaningtyas, A. R., & Hadiprajitno, B. (2015). "Pengaruh Corporate Governance Index dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Journal of Accounting*, 4(3), 1-12.
- Ernawati, D. (2016) "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(4).
- Fahdiansyah, R, & dkk. (2018). "Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia". *Mataram: Jurnal Varian STMIK Bumigora*, 1(2), 41-49.
- Ghozali, I. (2015) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariati, I., & Widya, Y. (2014). "Pengaruh Tata Kelola Organisasi dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi*, 1-12.
- Herawati, T. (2013). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen*, 2(2), 1-18.
- Hermawan, S., & Mafulah, A. N. (2014). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 103-118.
- Imam, G., & A, C. (2007). "Teori Akuntansi". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Imron, M., & Rosyida, A. (2015). "Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Risiko dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013". *JEST*, 2(4): 288-304.
- Isti'adah, Umami. (2015). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Nominal*. 4(2). 57-72.

- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. (2019). Diambil pada 18 Februari 2019, dari kemenperin.go.id: <https://kemenperin.go.id/artikel/20298>
- Lie, C., Rr, P. W., & Pikir, T. W. (2016). "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern". *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 84-105.
- Mahendra, A., Sri Artiani, L., & Suarjayaa, A. (2012). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(2):130-138.
- Munawaroh, A., & Priyadi, M. P. (2014). "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderating". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(4), 2-17.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nurhayati, M. (2013). "Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividend dan nilai perusahaan sektor non jasa". *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2, 144-153.
- Purba, N., & Effendi, S. (2019). "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Akuntansi Barelang*, (4)1, 64 - 73.
- Rasyid, A. (2015), "Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value". *International Journal of Business and Management Invention*, Vol. 4, pp. 25-3.



- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirini, D. (2012). "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap nilai Perusahaan". *Accounting Analys Journal*. Vol 1, No. 2.
- Sutriani., & Anis. (2014). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage terhadap Return Saham dan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-45". *Journal Business and Banking*, Vol. 4, No. 1.
- Tikawati. (2016). "Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportuniy dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011". Samarinda: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN*. Vol. 1, No. 2, Hal.121-140
- Welim, M. F., & Rusiti. (2013). "Pengaruh Kepemilikan Mnajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Yogyakarta: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya*, p1-14.
- Widarjono, A. (2016). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. UPP STIM, YKPN.
- Yuniati, M., Raharjo, K., & Oemar, A. (2016). "Pengaruh kebijakan Deviden, kebijakan hutang, pofitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009- 2014". Semarang: *Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 2.

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN I

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Tri banyan Tirta Tbk. (ALTO)
2.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA)
3.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. ( INDF
4.	PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)
5.	PT. Prashida Aneka Niaga (PSDN)
6.	PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM)
7.	PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT)
8.	PT. Siantar Top Tbk (STTP)
9.	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. (ULTJ)



## LAMPIRAN II

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MANJ	36	.000000	.345085	.06047338	.100082482
INST	36	.32905	.97735	.6507500	.19122320
PROF	36	-20.861643	9.187938	.56470145	4.622330426
RETURN	36	-.346330	.623260	.11861739	.246716846
NILAI	36	-1.40171	6.85742	2.3613008	1.79781608
Valid N (listwise)	36				

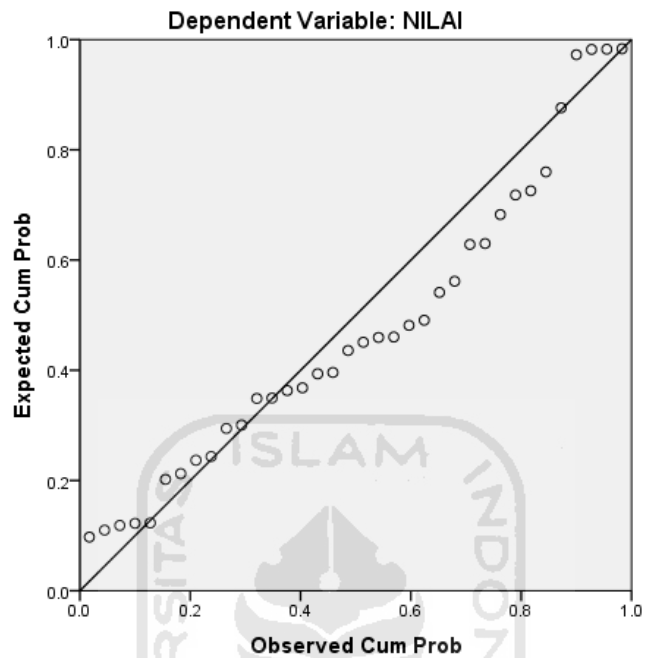
### Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	2.621	.786		3.333	.002			
1	MANJ	6.674	2.200	.372	3.033	.005	.635	1.574
	INST	-1.798	1.099	-.191	-1.636	.112	.697	1.435
	PROF	.141	.039	.362	3.610	.001	.950	1.053
	RETURN	3.601	.783	.494	4.599	.000	.825	1.212

a. Dependent Variable: NILAI

## Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



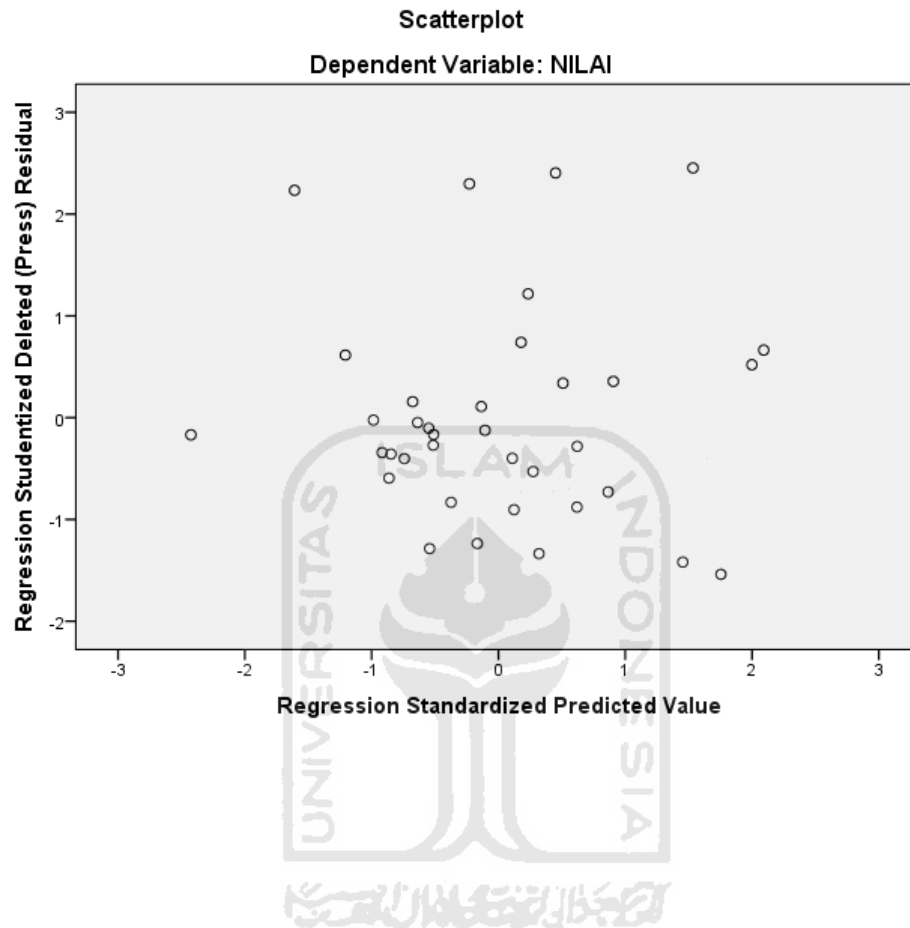
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.97722118
	Absolute	.149
Most Extreme Differences	Positive	.149
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.892
Asymp. Sig. (2-tailed)		.404

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas



## Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.839 <sup>a</sup>	.705	.666	1.03835545	2.212

a. Predictors: (Constant), RETURN, PROF, INST, MANJ

b. Dependent Variable: NILAI

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 <sup>a</sup>	.705	.666	1.03835545

a. Predictors: (Constant), RETURN, PROF, INST, MANJ

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.701	4	19.925	18.480	.000 <sup>b</sup>
	Residual	33.424	31	1.078		
	Total	113.125	35			

a. Dependent Variable: NILAI

b. Predictors: (Constant), RETURN, PROF, INST, MANJ

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.621	.786		3.333	.002
	MANJ	6.674	2.200	.372	3.033	.005
	INST	-1.798	1.099	-.191	-1.636	.112
	PROF	.141	.039	.362	3.610	.001
	RETURN	3.601	.783	.494	4.599	.000

a. Dependent Variable: NILAI

### Lampiran III

#### Data Profitabilitas

Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018
PT. Tri banyan Tirta Tbk. (ALTO)	-20.8616425	0.055111888	-0.15316369	-0.08529435
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA)	6.00560146	0.271079582	0.118954187	0.094864984
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. ( INDF	9.187938413	0.109449695	0.10821581	0.099402426
PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)	4.161774647	0.221647149	0.221767351	0.206078456
PT. Prashida Aneka Niaga (PSDN)	- 5.265370981	- 0.130796423	0.107412917	-0.1918484
PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM)	6.744256848	0.072553048	0.03071369	0.017970927
PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT)	7.460379889	0.069594595	0.075	0.094690265
PT. Siantar Top Tbk (STTP)	5.297211362	0.149058544	0.15599974	0.154938504
PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. (ULTJ)	5.357416585	0.202205751	0.17213521	0.149730316



### Data Kepemilikan Manajerial

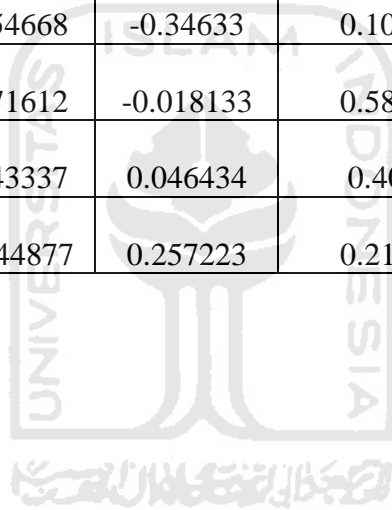
Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018
PT. Tri banyan Tirta Tbk. (ALTO)	0.022409958	0.022409	0.02235500	0.022355
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA)	0.007563025	0.007563	0.00756300	0.007563
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. ( INDF	0.00015717	0.000157	0.00015700	0.000166
PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)	2.01264E-05	0.252199	0.25219900	0.252199
PT. Prashida Aneka Niaga (PSDN)	0.013924306	0.013924	0.04582200	0.045822
PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM)	0.031003996	0	0.00000000	0.022193
PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT)	0.002417174	0.002807	0.00768100	0.008624
PT. Siantar Top Tbk (STTP)	0.031901374	0.031901	0.03190100	0.032629
PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. (ULTJ)	0.179047266	0.114884	0.33843700	0.345085

### Data Kepemilikan Institusional

Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018
PT. Tri banyan Tirta Tbk. (ALTO)	0.535324	0.8114	0.75818000	0.39049000
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA)	0.920119	0.92012	0.92012000	0.92012000
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. ( INDF	0.500671	0.50067	0.50067000	0.50067000
PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)	0.661303	0.59071	0.59071000	0.59071000
PT. Prashida Aneka Niaga (PSDN)	0.329049	0.6581	0.65810000	0.65810000
PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM)	0.804863	0.80622	0.82794000	0.82794000
PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT)	0.977348	0.8355	0.84057000	0.84057000
PT. Siantar Top Tbk (STTP)	0.567634	0.56763	0.56763000	0.56763000
PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. (ULTJ)	0.377730	0.37092	0.36860000	0.36295000

### *Return Saham*

Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018
PT. Tri banyan Tirta Tbk. (ALTO)	-0.04803	0.010013	0.214455	0.028004
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA)	-0.08871	0.31	-0.044444	0.065891
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. ( INDF	-0.33771	0.307071	-0.04122	-0.04215
PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)	0.284226	0.582641	0.62326	0.386424
PT. Prashida Aneka Niaga (PSDN)	-0.08988	-0.148796	0.281808	-0.32692
PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM)	0.054668	-0.34633	0.109572	0.032366
PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT)	0.171612	-0.018133	0.589762	0.402633
PT. Siantar Top Tbk (STTP)	0.043337	0.046434	0.40615	0.35794
PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. (ULTJ)	-0.044877	0.257223	0.213024	0.068912



### Data Nilai Perusahaan (PBV)

Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018
PT. Tri banyan Tirta Tbk. (ALTO)	- 1.401707927	1.50065904	2.07284239	2.26473852
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA)	0.313822121	0.90464219	0.84995841	0.83768702
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. ( INDF	1.053735416	1.56951544	1.42137623	1.31046416
PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)	5.251286996	5.87048016	6.14120867	6.8574178
PT. Prashida Aneka Niaga (PSDN)	0.497291537	0.6267611	1.23076960	1.13825964
PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM)	2.124690876	1.92885118	1.42604508	1.35117029
PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT)	1.680901327	0.71837631	2.46693036	3.36399594
PT. Siantar Top Tbk (STTP)	3.915177644	4.20406416	3.01775295	3.46917020
PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. (ULTJ)	4.073141016	0.9457597	3.66273511	3.34685675

